BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan dan nifas adalah proses fisiologi, namun dalam proses ini terdapat kemungkinan keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi. Angka Kematian ibu didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas bukan dikarenakan oleh sebab lain seperti kecelakaan atau incidental (Saraswati, 2020).

Asuhan kebidanan adalah kegiatan yang diberikan oleh bidan kepada klien dengan melakukan pengkajian, pemeriksaan, untuk menemukan masalah yang terdapat pada klien kemudian bidan akan memberikan penatalaksanaan untuk kebutuhan kliennya. Pada asuhan kebidanan merupakan fungsi dan tanggung jawab dalam memberikan pelayan kepada klien dalam kesehatan ibu hamil, masa bersalin, masa nifas dan bayi setelah lahir dan juga keluarga berencana (KB).

Kematian ibu dan kematian bayi masih menjadi tantangan pada masa pandemi. Dari total pasien terkontaminasi positif COVID-19 sebanyak 5.316 orang, 2,4% yang terkontaminasi yaitu pada anak berusia 0-5, dan sebanyak 1,3% diantaranya meninggal dunia, 4,9% ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19. Data ini menunjukkan bahwa ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir juga merupakan sasaran yang rentan terhadap infeksi COVID-19 dan kondisi ini dikhawatirkan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir (Kemenkes RI, 2021).

Angka Kematian Ibu di Bali tahun 2020 sebesar 83,8 per 100.000 kelahiran hidup, jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 67,6 per 100.000 kelahiran hidup, terjadi peningkatan yang cukup besar. Pada kelompok bayi usia 0-28 hari penyebab terbesar kematian adalah BBLR sejumlah 40,084%. Dari kematian post neonatal pada kelompok usia 29 hari - 11 bulan penyebab terbesar kematian adalah lain lain sebesar 71,579%. Dari kematian Anak Balita pada kelompok 12 - 59 bulan penyebab terbesar kematian adalah lain lain sebesar 91,11% (Anom, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan asuhan pada kasus Ibu "NY". Selama kehamilan ibu sudah melakukan kunjungan rutin ke Dokter SpOG, puskesmas dan PMB. Ibu sudah melakukan ANC 6 kali Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada ibu tanggal 4 Februari 2022 dapat diketahui bahwa penulis akan melakukan asuhan pada ibu "NY" usia 25 tahun, Multigravida, beralamat di Jalan I Gusti Ngurah Rai, Banjar Mengwitani, kabupaten Badung dengan tapsiran persalinan 28 Maret 2022, di wilayah UPTD Puskesmas Mengwi 1, dan masalah yang di dapat setelah melakukan pengkajian pada ibu "NY" yaitu ibu belum merencanakan KB yang digunakan setelah persalinan, ibu belum mengetahui kelas ibu hamil. Dengan pertimbangan ibu memenuhi syarat sebagai ibu hamil yang akan diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Skor Poedji Rochayati kehamilan ibu "NY" mendapat skor 2 dan termasuk fisiologis karena ibu tidak memiliki faktor risiko pada kehamilan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada Ny. NY usia 25 tahun multigravida dari usia kehamilan 32 minggu sampai 42 hari masa nifas?

C. Tujuan Penulis

Adapun selain untuk memenuhi laporan tugas akhir, tujuan dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Secara umum penulisan laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menguraikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu "NY" umur 25 Tahun Multigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari usia kehamilan 32 minggu sampai 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penulis laporan tugas akhir bertujuan untuk mengidentifikasi hasil asuhan kebidanan pada ibu "NY" adalah:

a. Menguraikan hasil penerapan asuhan kebidanan yang telah diberikan kepada ibu "NY" beserta janinnya sejak usia kehamilan 32 minggu sampai menjelang persalinan.
b. Menguraikan hasil penerapan asuhan kebidanan yang telah diberikan kepada ibu "NY" selama masa persalinan dan bayi baru lahir.
c. Menguraikan hasil penerapan asuhan kebidanan yang telah diberikan pada ibu "NY" selama 42 hari masa nifas.
d. Menguraikan hasil penerapan asuhan kebidanan diberikan pada bayi baru lahir sampai 42 hari.

D. Manfaat

Secara garis besar penulisan laporan ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, laporan tugas akhir diharapkan dapat memperluas wawasan mahasiswa dan fasilitator pendidikan serta acuan untuk pengembangan penulisan selanjutnya yang berkaitan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus sehingga dapat dijadikan sumber kepustakaan di Perpustakaan Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar.

2. Manfaat praktis

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Ibu

Dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan mengenai asuhan kebidanan yang diberikan secara komprehensif pada ibu hamil bersalin, nifas dan neonatus.

b. Keluarga

Dapat memahami dan membantu memenuhi kebutuhan ibu, memberikan dukungan psikologis dengan melibatkan suami dan keluarga serta mengenali tanda-tanda bahaya yang dapat terjadi pada ibu dan bayi selama kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.

c. Bidan

Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi bidan dan menambah wawasan serta bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan kebidanan sesuai standar dan secara komprehensif selama proses kehamilan, persalinan, nifas, neonatus.

d. Bagi institusi kesehatan

Hasil penulis ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir yang sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan.

e. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan atau sumber pustaka bagi peneliti lainnya tentang asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas dan neonatus sehingga dapat dijadikan acuan bagi penulis selanjutnya.